

UPAYA MEMBERDAYAKAN WARGA DESA KARANGPRANTI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ABON KLUWIH PADA UMKM ABON HJ. SUN DALAM RANGKA PENCEGAHAN STUNTING

Wawan Susilo¹, Tim KKN Desa Karangpranti

Prodi. Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos. Sudarso No. 107 Pabean, Dringu, Kab. Probolinggo

Email : wawansusilo72@gmail.com

ABSTRAK

Desa Karangpranti merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Keunggulan lokal dari desa Karangpranti yaitu terdapat beberapa UMKM unggul yang berupaya memberdayakan warga sekitarnya untuk membangun dan membantu perbaikan perekonomian warga sekitar. Salah satu UMKM yang cukup membantu ketenagakerjaan di desa Karangpranti adalah UMKM Abon Hj. Sun. Akan tetapi perkembangan dari UMKM Abon Hj. Sun terkendala oleh modal dan pengetahuan masyarakat terhadap pemberdayaan warganya yang masih kurang. Sehingga solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada, misalnya Mahasiswa mengadakan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Memperluas lahan produksi, Bantuan pengajuan modal. Metode yang digunakan yakni dengan tahap persiapan meliputi survei atau observasi, evaluasi permasalahan dan penyusunan, kemudian tahap pelaksanaan yang meliputi pendekatan kepada masyarakat dan sosialisasi UMKM, selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan mulai dari awal, proses, hingga capaian hasil kegiatan. Apabila produktifitas dari UMKM Abon Hj. Sun semakin dikembangkan maka upaya untuk memberdayakan warga sekitar desa Karangpranti akan semakin terwujud, maka dengan demikian kesejahteraan masyarakatnya dapat semakin tercipta. Sehingga dengan peningkatan kesejahteraan tersebut dapat mencegah adanya stunting pada masyarakat desa Karangpranti.

Kata Kunci : Produktifitas, Kejehaterahan Masyarakat, Pencegahan Stunting

ABSTRACT

Karangpranti Village is a village located in Pajarakan District, Probolinggo Regency. The local advantage of the Karangpranti village is that there are several superior MSMEs that seek to empower the surrounding residents to build and help improve the economy of the surrounding residents. One of the MSMEs that is quite helpful in providing employment in the Karangpranti village is Abon Hj. Sun. However, the development of MSME Abon Hj. Sun is constrained by the lack of capital and public knowledge about the empowerment of its citizens. So that solutions can be done to overcome existing obstacles, for example, Students hold a Micro Small and Medium Enterprises (MSME) Socialization, Expanding production land, Assistance for capital submission. The method used is the preparation stage includes a survey or observation, evaluation of problems and preparation, then the implementation phase which includes approaches to the community and MSME socialization, then the evaluation stage is carried out to see the success rate of activities starting from the beginning, the process, to the achievement of the results of activities. If the productivity of MSME Abon Hj. Sun is increasingly being developed so that efforts to empower residents around Karangpranti village will be increasingly realized, so that the welfare of the people can be increasingly created. So that the increase in welfare can prevent stunting in the Karangpranti village community.

Keywords : Productivity, Community Health, Prevention of Stunting

Dikirim : 23September 2019

Direvisi : 21 Oktober 2019

Diterima : 27 Oktober 2019

PENDAHULUAN

Desa Karangpranti merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Keunggulan lokal dari desa Karangpranti yaitu terdapat beberapa UMKM unggul yang berupaya memberdayakan warga sekitarnya untuk membangun dan membantu perbaikan perekonomian warga sekitar. Salah satu UMKM yang cukup membantu ketenagakerjaan di

desa Karangpranti adalah UMKM Abon Hj. Sun. Apabila produktifitas dari UMKM Abon Hj. Sun semakin dikembangkan maka upaya untuk memberdayakan warga sekitar desa Karangpranti akan semakin terwujud, maka dengan demikian kesejahteraan masyarakatnya dapat semakin tercipta.

Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat mencegah adanya stunting pada masyarakat desa

Karangpranti. Hal tersebut dikarenakan tingkat perekonomian masyarakat desa Karangpranti akan semakin meningkat sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan asupan gizi yang diperlukan oleh masing-masing anggota keluarga yang ada. Apabila asupan gizi terpenuhi dengan baik maka hal tersebut dapat mencegah adanya stunting di kalangan masyarakat desa Karangpranti.

Dalam memberdayakan warga desa Karangpranti untuk meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun dalam rangka pencegahan stunting memiliki permasalahan yaitu :

1. Upaya memberdayakan warga sekitar desa Karangpranti dalam rangka meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun.
2. Kendala dalam memberdayakan warga sekitar desa Karangpranti dalam rangka meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun.
3. Cara mengatasi kendala dalam memberdayakan warga sekitar desa Karangpranti dalam rangka meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun.

Menurut Sadili Samsudin (2010: 1) SDM atau sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi. Menurut Stewart (2008:18), yang secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata power yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali. Tohardi (2002), mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini.

Dari pemaparan diatas, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk membantu upaya memberdayakan warga desa Karangpranti untuk meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun dalam rangka pencegahan stunting.

METODE

Metode dari kegiatan ini adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Survei atau observasi situasi dan kondisi masyarakat desa Karangpranti untuk menentukan kegiatan yang perlu dilakukan terhadap situasi dan kondisi yang ada.

- b. Evaluasi permasalahan berupa penentuan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang terjadi.
 - c. Penyusunan materi untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pendekatan
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendekatan terhadap masyarakat desa Karangpranti untuk mensinergikan kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan upaya memberdayakan warga desa Karangpranti untuk meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun dalam rangka pencegahan stunting.
 - b. Sosialisasi
Selanjutnya upaya memberdayakan warga desa Karangpranti untuk meningkatkan produktifitas abon kluwih pada UMKM Abon Hj. Sun dalam rangka pencegahan stunting dapat diarahkan melalui kegiatan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan mengundang narasumber dari DISPERINDAG. Kegiatan Sosialisasi ini ditujukan bagi seluruh masyarakat desa Karangpranti khususnya yang memiliki usaha-usaha baik usaha mikro, kecil, maupun menengah, sehingga masyarakat semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.
3. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan mulai dari awal, proses, hingga capaian hasil kegiatan.

Untuk kegiatan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019 pukul 10.00-11.30 WIB di Kantor Desa Karangpranti, dengan materi pokok yaitu Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan mengembangkan UMKM, yang dihadiri oleh masyarakat desa karangpranti khususnya yang sedang menjalankan usaha yaitu sebanyak 15 Orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Gambaran Umum UMKM Abon Hj. Sun

UMKM Abon Hj. Sun merupakan bidang usaha manufaktur yang mengolah Kluwih sebagai bahan baku pembuatan Abon Kluwih. UMKM Abon Hj. Sun didirikan oleh Ibu Hj. Sun pada tahun 2015. Proses produksi pada UMKM ini dilakukan di kediaman Ibu Hj. Sun sendiri yakni di RT. 02, Rw. 05, Dusun Ibrak, Desa Karangpranti, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. UMKM ini telah

mendapatkan Sertifikat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada tahun 2016.

UMKM abon Hj Sun adalah salah satu UMKM dalam bidang Home Industri Abon. Produksi abon terdiri dari tiga jenis varian, yaitu Abon Sapi, Abon Ayam, dan Abon Kluwih. Bahan yang digunakan dalam abon sapi dan abon ayam yaitu daging sapi dan daging ayam yang langsung didapatkan dari pemasok. Ketika pemasok tidak menyetorkan daging sapi dan daging ayam, Hj Sun membelinya ke pasar terdekat dari tempat produksi. Untuk abon kluwih bahan bakunya didapatkan dari pemasok yang berada di daerah pegunungan di Kabupaten Probolinggo. UMKM abon Hj. Sun yakni mengajak masyarakat sekitar terutama kaum wanita untuk bekerja di UMKM Abon Hj. Sun.

Untuk rencana kedepan, Ibu Hj. Sun memiliki keinginan memenuhi permintaan konsumen di lingkup Jawa Timur terlebih dahulu, serta membuat inovasi baru berupa :

- Abon bonggol pisang, yang masih memerlukan perijinan dari DINKES, dll.
- Abon jamur.
- Keripik kulit ayam, yang memiliki kendala pemasaran lokal terbatas.
- Keripik biji kluwih, yang memiliki kendala biaya proses pembuatan mahal dan membutuhkan waktu yang produksi yang cukup lama.

Cara Pembuatan Abon Kluwih Hj. Sun

Adapun cara pembuatan Abon Kluwih Hj. Sun sebagai berikut :

- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan;
- Mengupas kulit kluwih;
- Kemudian dipotong kecil-kecil lalu dicuci sampai bersih;
- Kemudian kluwih di kukus dan diulek;
- Menyiapkan bumbu;
- Mencampurkan kluwih yang sudah halus dengan bumbu rempah-rempah;
- Kemudian kluwih digoreng;
- Kluwih diperas/spinner sampai benar-benar kering;
- Pengemasan dan packing;
- Penjualan

Karyawan UMKM Abon Hj. Sun

UMKM Abon Kluwih Hj. Sun memiliki 10 orang karyawan tetap. Sedangkan untuk karyawan yang tidak tetap dilakukan berdasarkan banyaknya jumlah bahan baku yang akan diproduksi. Karyawan tersebut berasal dari ibu-ibu sekitar desa yang masih merupakan tetangga dari Ibu Hj. Sun, yang dipilih

dari ibu-ibu tetangga sekitar yang benar-benar sangat membutuhkan pekerjaan.

Pemasaran Abon Kluwih Hj. Sun

Dalam pemasaran, ibu Hj Sun sudah memiliki channel, distributor-distributor dari berbagai daerah, seperti bagian daerah timur, yaitu ada distributor dari Paiton. Dibantu oleh Dinas Perdagangan, punya kontrak dengan Dinas Peternakan, dan pengiriman ke berbagai supermarket-supermarket baik dalam kota hingga luar kota.

Untuk penjualan melalui supermarket di luar kota, abon kluwih Hj. Sun sudah sampai daerah Blitar, Surabaya dan Malang. Sedangkan untuk penjualan online sudah sampai daerah Bali, Batam dan Jakarta.



Gambar 1 Produk Abon Kluwih UMKM Abon Hj. Sun

Upaya Memberdayakan Warga Sekitar Desa Karangpranti Dalam Rangka Meningkatkan Produktifitas Abon Kluwih Pada UMKM Abon Hj. Sun

Ibu Hj Sun mengajak sendiri ibu-ibu tetangga sekitarnya untuk bekerja dan membantu produksinya. Namun, ibu Hj Sun benar-benar memilih ibu-ibu sekitar yang sangat membutuhkan pekerjaan dan yang bisa membantu produksinya. Kemudian ibu Hj Sun memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang sudah diangkat menjadi karyawannya. Dari tahap pengupasan kluwih-packing pengemasan (Expayed satu tahun) dengan produksi yang diawasi langsung oleh ibu Hj Sun.



Gambar 2 Karyawan UMKM Abon Hj. Sun, yang terdiri ibu-ibu sekitar

Kendala Dalam Memberdayakan Warga Sekitar Desa Karangpranti Dalam Rangka Meningkatkan Produktifitas Abon Kluwih Pada UMKM Abon Hj. Sun

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Abon Kluwih Hj. Sun antara lain :

1. Modal, kurangnya modal menjadi salah satu kendala dari UMKM Abon Kluwih Hj. Sun. Kurangnya modal tersebut menyebabkan Ibu Hj. Sun tidak dapat merekrut lebih banyak lagi karyawan karena dikhawatirkan tidak adanya uang untuk gaji karyawannya. Untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut Ibu Hj. Sun memberikan solusi dengan cara mengambil dari hasil sawah serta melayani pembelian *cash* terlebih dahulu agar uang dapat diputar.
2. Peralatan (membutuhkan presto besar) serta ketidakmampuan Hj Sun dalam menerima pesanan yang terlalu sangat banyak.

Solusi Untuk Mengatasi Kendala Dalam Memberdayakan Warga Sekitar Desa Karangpranti Dalam Rangka Meningkatkan Produktifitas Abon Kluwih Pada UMKM Abon Hj. Sun

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada, antara lain :

1. Mahasiswa mengadakan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sosialisasi tersebut ditujukan untuk UMKM yang ada di Desa Karangpranti, salah satunya UMKM Abon Kluwih Hj. Sun. Dalam sosialisasi tersebut mendatangkan narasumber dari DISPERINDAG, yang bertujuan agar UMKM mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara mengembangkan usahanya, dan diberi arahan terkait pengemasan yang bagus dan menarik serta dapat berkonsultasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi.



Gambar 3 Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2. Memperluas lahan produksi

Untuk produksi masih terpusat di rumah Hj. Sun dengan lahan yang sempit. Sehingga untuk menambah karyawan lahan tidak mencukupi.

3. Bantuan pengajuan Modal Pemerintahan

Dalam pengajuan modal dengan penyelenggara UMKM adalah dengan pinjaman bergulir yang difasilitasi oleh Disperindag dan UMKM atau hibah-hibah yang bisa didapatkan.

KESIMPULAN

Untuk menjalankan proses produksi Abon Kluwih, Ibu Hj. Sun mengajak ibu-ibu tetangga sekitarnya untuk bekerja dan membantu produksinya dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu yang sudah diangkat menjadi karyawannya. Dari tahap pengupasan kluwih-packing pengemasan (Expayed satu tahun) dengan produksi yang diawasi langsung oleh ibu Hj Sun. Adapun kendala yang dihadapi oleh UMKM Abon Kluwih Hj. Sun yaitu kurangnya modal, pengetahuan akan pemberdayaan masyarakatnya yang masih kurang dan peralatan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada, misalnya Mahasiswa mengadakan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),

Memperluas lahan produksi, Bantuan pengajuan modal.

Diharapkan UMKM Abon Hj. Sun sebaiknya menambah jumlah karyawan agar masyarakat semakin banyak yang terbantu perekonomiannya. Dinas Pemerintahan dapat bekerjasama dan membantu UMKM Abon Hj. Sun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Karangpranti dan UMKM Abon Hj. Sun yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi terkait penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Profil UMKM Abon Hj. Sun

Samsudin, Sadili. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pustaka Setia

Stewart. (2008). *Human Communication Prinsip-Prinsip Dasar*. : Rosda

Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana

Suwatno & Juni Priansa. 2016. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfa Beta

Tohardi, Ahmad. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV. Mandar Maju Bandung